



Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si
Siti Fathimah, M.Pd



PEMBERDAYAAN

MASYARAKAT

DESA

Editor: Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd



Tentang Penulis



Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si. Lahir di Desa Pendolo Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Pendidikan Dasar dan Menengah ditamatkan di Desa Pendolo, dan menamatkan Pendidikan Sekolah Guru di Poso pada tahun 1979. Pada tahun 1985 menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Antropologi di IKIP Negeri Manado. Pada tahun 1997 menyelesaikan Studi Strata Dua (S-2) pada Program Studi Ilmu-ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi-Antropologi. Setahun kemudian (1998) melanjutkan studi Doktorat (S-3) pada Program Studi Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi dan selesai pada tahun 2003. Penulis menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial. Selain Pengajar aktif di Universitas Negeri Manado, Penulis juga sebagai dosen pada PPs Universitas Samratulangi pada Program studi Pengembangan Sumberdaya Pembangunan. Sementara itu penulis juga menghasilkan karya ilmiah di antaranya buku dengan judul *Teori Sosial Makro, Potensi Konflik-Integrasi Bangsa di Provinsi Sulawesi Utara* dan *Filsafat Ilmu*, serta menulis aktif sebagai editor di berbagai Jurnal Ilmiah Nasional terindeks SINTA dan banyak menghasil artikel ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional, dan saat ini penulis aktif melakukan penelitian yang berkaitan dengan keilmuan sosial.



Siti Fathimah, M.Pd. Lahir di Kota Jantho, 27 Mei 1991. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado. Penulis aktif dalam berbagai penelitian, menulis artikel ilmiah, dan mengikuti beberapa konferensi ilmiah, baik nasional maupun internasional. Beberapa buku yang pernah ditulis adalah buku Ergonomi dalam Pembelajaran: teori dan Aplikasi dan beberapa buku chapter seperti Buku Pembelajaran Daring dalam Dunia Kampus, Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya, dan Pendidikan Kewarganegaran. Adapun karya-karya tulisan lainnya dapat di lihat di google scholar diantaranya Adaptation of Minahasa Local Wisdom (*Maleo-Leosan*) as Sociology Teaching Material, Minahasa Community Local Wisdom; Study of Social Construction of Inter-religious Harmony, Pembangunan PLTA Palu-3 (Kajian Sosiologis-Antropologis atas Gagalnya Pembangunan PLTA Palu-3 di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah), Social Solidarity of *Luhak* Community Lima Puluh Kota, Implementation of Ergonomics Approach in Sociology Learning to Decrease Physiological Disorders of Student Online Learning dan lain sebagainya.



☎ 0858 5343 1992
 ✉ eurekamediaaksara@gmail.com
 📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
 Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202342244

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si
Siti Fathimah, M.Pd



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Penulis : Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si
Siti Fathimah, M.Pd

Editor : Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-106-5

No. HKI : EC00202342244

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Penulisan buku ajar ini didorong oleh kerinduan saya terhadap mahasiswa di lingkungan di mana saya mengajar, para mahasiswa mengalami kesulitan belajar akibat tidak tersedianya buku-buku yang memadai di perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar.

Buku ajar Pemberdayaan Masyarakat ini di dalamnya memuat sedikit teori-teori sosial yaitu teori-teori yang berhubungan persoalan pemberdayaan Masyarakat. Buku ini ditulis berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dimana materi-materi tersebut disusun dalam 7 (tujuh) bab dengan urutan sebagai berikut: Bab I merupakan bagian yang mengantar mahasiswa untuk konsep-konsep dasar pemberdayaan, Bab II berisikan materi mengapa perlu dilakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yaitu adanya fakta social dalam masyarakat masih sangat rentan dengan kemiskinan dan ketimpangan, dalam bab III dikemukakan tentang model-model pemberdayaan, bab IV mengemukakan tentang prinsip-prinsip pengembangan masyarakat atau Community Development (Comdev), sedangkan dalam bab VI berisikan materi pengembangan masyarakat menuju keberdayaan masyarakat, sedangkan bab VII yang merupakan bab penutup dalam buku ini berisikan materi system dan mekanisme perencanaan yang partisipatif. Materi dalam buku ajar ini diharapkan dapat dipelajari dan dikuasai oleh setiap mahasiswa dalam rangka menunjang perkuliahannya serta membantu mereka untuk memahami dunia ilmu khususnya bagaimana melakukan Comdev, karena mata kuliah ini diberikan pada semester akhir, dengan harapan mereka dapat mempersiapkan diri untuk mempraktekan ilmu ini.

Akhirnya, dalam penulisan buku ajar ini, saya menyadari masih banyak hal yang sangat kurang, yaitu pemikiran-pemikiran dari para teoretisi yang belum dapat dikemukakan sesuai dengan kebutuhan halayak. Namun dengan terbitnya buku yang sederhana ini sudah dapat membantu mahasiswa maupun halayak yang berminat untuk mendalami teori sosial khususnya teori-teori

pemberdayaan masyarakat. Buku ajar ini merupakan langkah awal untuk berkarier dalam menulis buku dan saya bersama tim akan berusaha untuk terus memperbaiki dan merevisi buku ini sampai pada mendekati kesempurnaan. Saya berharap adanya koreksi dan kritik serta masukan dari berbagai pihak baik teman sejawat maupun para mahasiswa yang belajar teori pemberdayaan masyarakat dan sosiologi.

Ketua Tim Penulis,
Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENGANTAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	1
A. Ketidakberdayaan yang Dipelajari.....	2
B. Strategi dan Teknik Pemberdayaan dalam Pekerjaan Sosial.....	4
C. Sejarah Lahirnya Konsep Pengembangan Masyarakat	5
D. Konsep Pengembangan Masyarakat	7
E. Pengembangan Masyarakat dan Pembangunan Masyarakat	9
F. Landasan dan Filosofi Pengembangan Masyarakat	12
BAB 2 KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN	15
A. Konsep Kemiskinan dan Ketimpangan	16
B. Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan.....	17
C. Pemberdayaan dan Kemiskinan.....	21
D. Pemberdayaan Keluarga	22
E. Pemberdayaan Komunitas	24
F. Program Anti Kemiskinan	26
BAB 3 MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ...	30
A. Masa Kolonial dan Pascakemerdekaan.....	30
B. Orde Baru: Memberdayakan Atau Memperdayakan Masyarakat	32
C. Strategi Program Pemberdayaan Masyarakat.....	37
D. Program-Program Pemberdayaan Masyarakat.....	40
BAB 4 PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN MASYARAKAT	48
A. Prinsip-prinsip Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	49
B. Langkah-Langkah Penting dari Konsep <i>Community Development</i>	60
BAB 5 MANAJEMEN PEMBERDAYAAN.....	62
A. Tujuan Pemberdayaan.....	63

	B. Langkah-Langkah Pemberdayaan.....	64
	C. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat	66
BAB 6	PENGEMBANGAN MASYARAKAT MENUJU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	68
	A. Pengembangan Masyarakat Menuju Pember-dayaan Masyarakat.....	68
	B. Pola dan Proses Pemberdayaan Masyarakat	72
BAB 7	SISTEM DAN MEKANISME PERENCANAAN PARTISIPATI	78
	A. Konsep Partisipasi.....	79
	B. Tujuan dan Manfaat Partisipasi	82
	C. Partisipasi dalam Rencana Pembangunan	83
	D. Hakekat Perencanaan.....	88
	E. Sistem Perencanaan Pemabangunan Nasional.....	90
	F. Perencanaan Partisipatif dalam Program Pemberdayaan	91
	G. Musrenbang: Perencanaan Partisipatif.....	92
	H. Siklus Perencanaan dalam PPK.....	95
	I. Integrasi Musrenbang dan Siklus PPK.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	TENTANG PENULIS.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model Empowerment Klien	4
Tabel 2. Perbandingan Partisipasi sebagai Cara dan sebagai Tujuan.....	80
Tabel 3. Perbedaan Musrenbang dan Perencanaan PKK	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Produksi Sekaligus Pendistribusian Hasil Pengolahan Kacang Tanah.....	1
Gambar 2.	Empat Ciri atau Gejala Ketidakberdayaan	2
Gambar 3.	Wajah Kemiskinan Masyarakat di Pinggiran Kota/ Daerah Kumuh.....	15
Gambar 4.	Foto Bersama dengan Anggota Pelatihan Keramik di Pusat Pelatihan Keramik Pulutan	30
Gambar 5.	Kiri: Pengrajin Keramik. Kanan: Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Pariwisata	40
Gambar 6.	Foto Bersama dengan Pengusaha Tambang Ikan	48
Gambar 7.	Prinsip Pengembangan Masyarakat	51
Gambar 8.	Sepuluh Unsur Pengembangan Masyarakat.....	52
Gambar 9.	Foto Bersama Rektor UNIMA beserta Para Petingi Fakultas Ilmu Sosial.....	62
Gambar 10.	Langkah-langkah pemberdayaan.....	66
Gambar 11.	Pengrajin Batik di Desa Sonder	68
Gambar 12.	Kegiatan Pameran Pariwisata di Bitung.....	78
Gambar 13.	Model Proses Perencanaan Partisipatif.....	85
Gambar 14.	Struktur Pengelolaan PPK	97

BAB 1

PENGANTAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Gambar 1. Produksi Sekaligus Pendistribusian Hasil Pengolahan Kacang Tanah (*Sumber:* Dokumentasi Pribadi Penulis)

Empowerment merupakan istilah yang genjar diperbincangkan berbagai kalangan akhir-akhir ini, terutama dalam cakupan pekerja sosial. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai pemberdayaan ini lebih dahulu kita harus pahami apa itu yang dimaksud dengan ketidak berdayaan (*powerlessness*). Martin Seligman, Maier, Overmier, dan Hiroto (1976) sebagai tokoh motivasi mengatakan ketidakberdayaan dan *empowerment* sangat terkait dengan motivasi dan proses belajar.

Oleh karenanya mereka mengembangkan suatu teori yang dinamakan ketidakberdayaan yang dipelajari (*Learned helplessness*). Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai bagaimana ketidakberdayaan yang dipelajari, prinsip-prinsip pemberdayaan, strategi dan teknik pemberdayaan dalam

BAB 2

KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN



Gambar 3. Wajah Kemiskinan Masyarakat di Pinggiran Kota/ Daerah Kumuh

Sumber: www.kemiskinan.com

Fenomena kemiskinan di Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya ditandai dengan tingkat kesehatan yang rendah, kurang gizi, pakaian dan perumahan yang tidak memadai, pendidikan yang rendah serta kecilnya akses terhadap pelayanan sosial dasar yang paling minim sekalipun (Griffin, 1980: 545). Jumlah mereka terutama sejak terjadinya krisis multidimensional yang terjadi tahun 1997 berkisar sekitar 38 juta orang (BPS, 1999).

Banyak para ahli yang sudah membahas mengenai kemiskinan, terutama untuk memahami karakteristik dari kemiskinan itu sendiri. Pembahasan terutama berkaitan dengan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang selalu dihadapi oleh manusia. Implikasi permasalahan kemiskinan ini dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia. Kemiskinan tidak hanya

BAB 3

MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Gambar 4. Foto Bersama dengan Anggota Pelatihan Keramik di Pusat Pelatihan Keramik Pulutan (Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis)

Model-model pemberdayaan masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dari pemerintahan orde baru sampai sekarang seperti: Tenaga Kerja Sukarela Badan Urusan Tenaga Kerja Sukarela Indonesia (TKS-BUTSI), Tenaga Kerja Sukarela Terdidik (TKS-T), Tenaga Kerja Sarjana (TKS), Inpres Desa Tertinggal (IDT), Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP), *Community Empowerment for Rural Development* (CERD), PNPM, dan lain-lain dari berbagai departemen yang disesuaikan dengan bidangnya. Berikut ini dijelaskan model pemberdayaan masyarakat pedesaan.

A. Masa Kolonial dan Pascakemerdekaan

Pendekatan kebijakan yang sentralistik terhadap pembangunan masyarakat desa di Indonesia sebelum 1945 atau eksploitasi kolonial telah mendapat perhatian dari beberapa

BAB 4

PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Gambar 6. Foto Bersama dengan Pengusaha Tambang Ikan
(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis)

Merujuk dari kajian konsep dasar pengembangan masyarakat yang dilanjutkan dengan mengkonstruksi konsep sebagai bagian dari upaya membangun paradigma baru model, maka pengembangan masyarakat harus mengikuti beberapa prinsip dasar. Berikut akan dijelaskan prinsip-prinsip dasar yang harus mencakup dalam pengembangan suatu masyarakat beserta dengan penjelasan langkah-langkah penting dari konsep *community developmen*.

BAB 5

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN



Gambar 9. Foto Bersama Rektor UNIMA beserta Para Petinggi Fakultas Ilmu Sosial (Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.)

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diiri sendiri (James, A. 1989). Pemberdayaan masyarakat akan sukses apabila warganya ikut berpartisipasi. Sementara itu menurut Chambers (1995) pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowering, & sustainable*. Ife (1995: 182) dalam bukunya *community development: creating community alternative-vision, analysis and practice* memberikan batasan pemberdayaan sebagai upaya penyediaan kepada orang-orang atas sumber, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan

BAB 6

PENGEMBANGAN MASYARAKAT MENUJU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Gambar 11. Pengrajin Batik di Desa Sonder
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis)

Pengembangan masyarakat (*community development*) kadang-kadang sangat sulit dibedakan dengan penguatan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Karena prakteknya saling tumpang tindih, saling menggantikan dan mengacu pada suatu pengertian yang serupa. Berikut akan diuraikan mengenai pengembangan masyarakat menuju pemberdayaan masyarakat serta pola dan proses yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat.

A. Pengembangan Masyarakat Menuju Pemberdayaan Masyarakat

Cook (1994) menyatakan pembangunan masyarakat merupakan konsep yang berkaitan dengan upaya peningkatan atau pengembangan masyarakat menuju kearah yang positif. Sedangkan Giarci (2001) memandang *community development* sebagai suatu hal yang memiliki pusat perhatian dalam

BAB 7

SISTEM DAN MEKANISME PERENCANAAN PARTISIPATIF



Program partisipatif merupakan program yang menitikberatkan pada konsultasi, pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat, akuntabilitas dan sumber daya. Berkembangnya kajian partisipatif ini telah menarik banyak perhatian dunia ketika Perserikatan Bangsa-Bangsa mengadakan Konferensi Internasional tahun 1992 dengan Agenda 21 di Rio de Janeiro yang mengembangkan program aksi untuk pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* (Warner 1997).

Salah satu bentuk apresiasi pemerintah dalam perencanaan partisipatif ini adalah dengan adanya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 (telah direvisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004) tentang Pemerintahan Daerah yang mengamatkan bahwa penyelenggaraan otonomi daerah dilakukan atas dasar prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman Daerah. Implikasinya adalah pentingnya tekonseptualisasi sistem perencanaan pembangunan dalam konteks arus pergeseran

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, A. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo: Pondok Edukasi.
- Adi, Fahrudi. 2009. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- _____. 1996. *The Effect of Social Work Intervention on the Dynamic of Community Group: A Case of Poverty Eradication Programme in West Java, Indonesia*. M.Soc.Sc. Thesis. Penang: University of Science Malaysia.
- Adi, R. I. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar pada Pemikiran dan pendekatan Praktis*. Jakarta: LPEM Indonesia University.
- Adi, Prasetijo. 2003. *Akses Peran serta Komuniti Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Akses Peran Serta Masyarakat: Lebih Jauh Memahami Community Development*. Editor oleh Bambang Rudito, Adi Prasetijo dan Kusairi. Jakarta: ICSD
- Ahmad, Suhaimi. 2016. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amdam, R. 1997. Empowerment Planning in Local Communities: some Experiences from Combining Communicative and Instrumental Rationality in Local Planning in Norway. *International Planning Studies*. 2 (3), 329.
- Amdar, J. 2008. *CSR dalam Praktik di Indonesia: Wujud Kepedulian Dunia Usaha*. Jakarta: Gramedia.
- Amri, Marzali. 2003. *Teknik Identifikasi Kebutuhan dalam Program Community Development dalam Akses Peranserta Masyarakat: Lebih Jauh Memahami Community Development*. Editor oleh Bambang Rudito, Adi Prasetijo, dan Kusairi. Jakarta: ICSD

- Amri M, Sarosa W. 2008. *CSR untuk Penguatan Lokal Kohesi Sosial*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Antlov, H. 2007. Village Government and Rural Development in Indonesia: the New Democratic Framework. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 39 (2), 193-214.
- Arifin, Anwar. 1995. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Lincolin. 1988. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN Forbes.
- Arya, Hadi Dharmawan. 2000. *Preverty, Powerlessness, and Poor People Empowerment: A Conceptual Analysis with Special Reference to the Case of Indonesia*, Makalah Workshop on Rural Institutional Empowerment held in the Indonesian Consulate General of the Republic of Indonesia in Frankfurt am Main Germany.
- Asian Development Bank. 1998. *Kebijakan ADB tentang Gender dan Pembangunan*.
- Bappenas. 1995. *Pedomaan Umum Program Pembangunan Prasarana Desa Tertinggal (P3DT)*. Jakarta: Biro Pembangunan Dati II dan Pedesaan, bappenas.
- _____. 2003. *Kebijakan Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Kerjasama Pembangunan Sektoral dan Daerah, Bappenas.
- _____. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas and Depdagri. 2006. *Surat Edaran Bersama: Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2006*. Jakarta: Bappenas and Depdagri.

- BAPPENAS-UNDIP. 2007. *Pedoman Teknik Fasilitasi Partisipatif Pendampingan Masyarakat*. Jakarta.
- Bamberger, M & Shams, Khalid. 1989. *Community Participation in Project Management: The Asian Experience*. Kuala Lumpur: Asian and Pasific Development Center-Economic Development Institute of the World Bank.
- Baron, Stephen. 2000. *Social Capital Critical Perspectives*. USA: Oxford University Press.
- Brinkerhoff, D. W dan Goldsmith, A. A. 1990. *Institutional Sustainability in Agriculture and Rural Development*. New York: Prager Publicers.
- Cary, Lee J. 1970. *Community Development as a Process*. Columbia: Mesouri.
- Chambers, R. 1983. *Rural Development: Putting the Last First*. Longman: Harlow Essex.
- Conyers, Diana. 1994. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Corten, David C. 1990. *Getting to Twenty Century: Voluntary Action and Global Agenda*. Terjemahan Liliam Tejasuhdana. Menuju Abad ke 21. Tindakan Sukarela dan Agenda Global. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Cox, E. 1998. *Empowerment Interovention in Aging*. Dalam Social Work with Group. 11 (4), 111-125.
- Craig, G & M. Mayo. 1995. *Community Empowerment: A Reader in Participation and Development*. London: Zed Books.
- Cullingworth, B. and Nadin. V. 2002. *Town and Country Planning in the UK 13th ed*. London: Routledge.

- Dede, Wardiat, Nyayu Fatimah, et al. 2003. *Kelembagaan Pemerintah Daerah: untuk Penguatan Masyarakat Lokal dalam Mencapai Efektifitas Otonomi Daerah*. Jakarta: Puslitbang Kemasyarakatan dan kebudayaan-LIPI.
- Daniel, Moehar dkk. 2005. *Participatory Rural Appraisal (PRA): Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipasi dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doku, E. B. 1991. People's Participation Project: Ghana. Dalam oakley. Peter [Ed.]. 1991. *Project with People: The Practice of Participation in Rural Development*. Geneva: ILO and WEB.
- Dryamedia. 1996. *Berbuat Bersama Berperan Setara: Acuan Penerapan Participatory Rural Appraisal*. Ed. Rianingsih Djahoni. Bandung: Studio Dryamedia.
- Edi, Soehartono, et al. 2003. *Kemiskinan dan keberfungsian Sosial-Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia*. Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Departemen Sosial.
- ESCAP. 1997. *Methods and Techniques of Promoting People's Participation in Local Development*. Bangkok: ESCAP.
- Eversole, R. and Martin. J. 2005. *Introduction: Participation and Governance in Regional Development*. In *Participation and Governance in regional Development: Global Trends in an Australian Context*, eds. Robyn Eversole and John Martin. Hampshire England: Ashgate.
- Ferdinand, K dan Fathimah S. 2020. Pembangunan PLTA Palu-3 (kajian Sosiologis-ANTropologis atas Gagalnya Pembangunan PLTA Palu-3 di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah). *Indonesian Journal of Sociology, Education, Development*, 2 (1), 19-25.

- Fredian, Tonny Nasdian & Lala M. K. 2003. *Sosiologi untuk Pengembangan Masyarakat*. Bogor: Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB dan Program Pascasarjana IPB.
- Freidmann, John and Clyde Weaver. 1979. *Territory and Function: the Evolution of Regional Planning*. Berkeley: university of California Press.
- Fukuyama. 2002. *Trust Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Green, P. G. dan Haines, A. 2002. *Asset Building & Community Development*. Thousand Oaks, California: SAGE.
- Hadi, Sudharto P. dan Samekto, Adji FX. 2007. *Dimensi Lingkungan dalam Bisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hammand, Charles Whyone. 1985. *Element of Human Geography*. London: George Allen & UNWIN.
- Harry, Hikmat. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Hollsteiner, M.R. 1980. *Kekuasaan Rakyat: Mengikutsertakan Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengelolaan Daerah Pemukiman*. Pengemabngan Area Jakarta.
- Ife, Jim. 1996. *Community Development: Creating Community Alternatives Vision*. Melbourne: Longman.
- _____. 2002. *Community Development: Community Based Alternatives in an Age of Globalization*. Australia: Pearson Education.
- Isbandi, Rukminto Adi. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Interoensi Komunitas: Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: FE-UI Press.

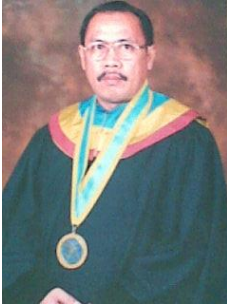
- James A. Chistenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames. 1989. *Community Development in Perspective*. Iowa: Iowa State University Press.
- Jhingan, M. L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Katz. 1999. *The Social Dimensions of Development*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- K, Adimihardja & Harry Hikmat. 2001. *Participatory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Kenny, S. 1994. *Developing Communities for the Future Development the Australia*. Australia: Nelson Australia Premilited, Canberra.
- Koestoer, Y. 2004. *Corporate Citizenship: Corporate Social/ Environment Responsibility*. IBL Jakarta. Makalah disampaikan pada Pertemuan Para Mitra Yayasan Ford Bidang Pembangunan damn Lingkungan. Ciawi 28-31 Maret 2004.
- Loekman, Sutrisno. 2001. *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardikanto, Totok. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Surakarta*. UNS Press.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*. Jakarta: Rajawali.
- Midgley, J. 1986. *Community Participation History, Concepts and Controversies*. Dalam Midgley, J. & A. Hall, *Social Development and the State*. London: Methuen Inc.

- Moh. Ali Aziz. 2005. *Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mugniesyah, S. S. M. 2006. *Materi Bahan Ajar Ilmu Penyuluhan*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Muhammad, A. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murtomo. 1988. *Regional and Rural Development Planning Series*. Yogyakarta: UGM.
- Nierras, R. M., dkk. 2002. *Perencanaan Partisipatif: Pendekatan Baru untuk Local Good Governance*. Bandung: IPGI Seknas.
- Oakley, Peter [Ed]. 1991. *Project with People: The Practice of Participation in Rural Development*. ILO and WEP. Geneva.
- Parsudi, Suparlan. 1995. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pearlman, R. & Gurin, A. 1971. *Community Organization and Social Planning*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Purwo, Santoso. 2002. *Merubah Watak Negara*. Jakarta: LAPPERA Pustaka Utama.
- Putnam, Robert D. 1993. *Making Democracy Work*. New Jersey: Princeton.
- Ramli, A. Rahmman. 2000. *Participatory Rural Appraisal (PRA) sebagai Salah Satu Teknik Pengembangan Masyarakat*. Bandung: STKS.
- Shergi, Bambang. 1989. *Pengembangan Masyarakat*. Depok: Pusat antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.

- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Spencer, Laura J. 1989. *Winning Through Participation: Meeting the Challenge of Corporate Change with the Technology of Participation*. USA: The Institute of Cultural Affairs.
- Soertarso. 1994. *Praktek Pekerjaan Sosial dalam Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Koperasi Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Sumpeno. 2002. *Capacity Buildin, Persiapan dan Perencanaan*. Jakarta: Catholic Relief Service.
- Sunyoto, Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutomo, dkk. 2003. *Perencanaan Partisipatif*. Modul Pelatihan dan Pedoman Praktis. Jakarta: Cipruy.
- Sutoro, EKo. 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Cooperate Social Responsibility*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Wignyo, Adiyoso. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakt*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat; Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada.

TENTANG PENULIS

Penulis 1



Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si. Lahir di Desa Pendolo Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Pendidikan Dasar dan Menengah ditamatkan di Desa Pendolo, dan menamatkan Pendidikan Sekolah Guru di Poso pada tahun 1979. Pada tahun 1985 menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Antropologi di IKIP Negeri Manado. Pada tahun 1997 menyelesaikan Studi Strata Dua (S-2) pada Program Studi Ilmu-ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi-Antropologi. Setahun kemudian (1998) melanjutkan studi Doktoral (S-3) pada Program Studi Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi dan selesai pada tahun 2003. Penulis diangkat sebagai staf pengajar pada tahun 1986 di IKIP Manado (sekarang Universitas Negeri Manado) dalam bidang Antropologi. Penulis pernah terpilih sebagai dosen berprestasi pada tahun 2005 baik di tingkat Fakultas maupun Universitas di Universitas Negeri Manado. Jabatan Guru Besar (Profesor) diraih pada tahun 2008 dalam bidang Ilmu Sosiologi. Sejak tahun 2009 penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi S2 Administrasi Negara Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Asisten Direktur IV Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, dua periode menjabat sebagai Ketua Program Studi Program Studi S-2 Pendidikan IPS, terakhir menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial. Selain Pengajar aktif di Universitas Negeri Manado, Penulis juga sebagai dosen pada PPs Universitas Samratulangi pada Program studi Pengembangan Sumberdaya Pembangunan. Penulis juga aktif dalam kepengurusan Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI), Asosiasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Indonesia (APSANTI), Asosiasi Profesi, Pendidik dan Peneliti Sosiologi Indonesia (AP3SI) dan Himpunan

Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial (HIPIIS). Sementara itu penulis juga menghasilkan karya ilmiah di antaranya buku dengan judul *Teori Sosial Makro, Potensi Konflik-Integrasi Bangsa di Provinsi Sulawesi Utara dan Filsafat Ilmu*, serta menulis aktif sebagai editor di berbagai Jurnal Ilmiah Nasional terindeks SINTA dan banyak menghasil artikel ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional, dan saat ini penulis aktif melakukan penelitian yang berkaitan dengan keilmuan sosial.

Penulis 2



Siti Fathimah, S.Pd., M.Pd Pd lahir di Kota Jantho, 27 Mei 1991. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado. Penulis aktif dalam berbagai penelitian, menulis artikel ilmiah, dan mengikuti beberapa konferensi ilmiah, baik nasional maupun internasional. Beberapa buku yang pernah ditulis adalah buku Ergonomi dalam Pembelajaran: teori dan Aplikasi dan beberapa buku chapter seperti Buku Pembelajaran Daring dalam Dunia Kampus, Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya, dan Pendidikan Kewarganegaran. Adapun karya-karya tulisan lainnya dapat di lihat di google scholar diantaranya Adaptation of Minahasa Local Wisdom (*Maleo-Leosan*) as Sociology Teaching Material, Minahasa Community Local Wisdom; Study of Social Construction of Inter-religious Harmony, Pembangunan PLTA Palu-3 (Kajian Sosiologis-Antropologis atas Gagalnya Pembangunan PLTA Palu-3 di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah), Social Solidarity of *Luhak* Community Lima Puluh Kota, Implementation of Ergonomics Approach in Sociology Learning to Decrease Physiological Disorders of Student Online Learning dan lain sebagainya.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202342244, 7 Juni 2023

Pencipta

Nama : **Prof. Dr. Ferdinand Kerbungu, M.Si dan Siti Fathimah, M.Pd**

Alamat : **Lingk. VIII, Malalayang Dua, Kota Manado, Manado, Sulawesi Utara, 95163**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Prof. Dr. Ferdinand Kerbungu, M.Si dan Siti Fathimah, M.Pd**

Alamat : **Lingk. VIII, Malalayang Dua, Kota Manado, Manado, Sulawesi Utara, 95163**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **31 Mei 2023, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000475165**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.